

ABSTRACT

Migraine is a kind of head painful which annoys someone's (sufferer) condition and his/her daily works. Migraine prevalence have variation based on age and sex. It can attack whether from children until adult people. Moreover the most migraine sufferers/victims are women. It's about 65-75%.

Migraine pathophysiology was considered as blood vessel disorder (vascular theory) it is now predicted as primary brain disorder and secondary blood vessel disorder. Firstly, it is based on the extent of depression theory from Leao which said that the extent depression appears because of the reaction toward local stimulus on the cortex tissue. Secondly, it is based on the vascular trigemino system that is the brain blood vessel which is nerved by nerve fibers containing : substation P (SP), neurokinin-A (NKA) and calatonin-gene related peptide (CGRP) coming from one side of ganglion nerves trigeminus which causes widening blood vessel of brain. Beside that, the serotonin of the top of perivascular nerve causes painful and widening one side blood vessel. Thirdly, the nervecores on the stalk brain is connected with serotonin receptors and noradrenalin. This cores stimulus causes one side blood vessel of brain vasokonmiksi and blood vessel of brain vasodilatation outside the brain.

As the other head painfals, migraine does not give some symptoms and objective signs. The features and intensities are not only determined by causal factors but also the other ones. Thus the doctors have rather to do the exact and patient

INTISARI

Migren merupakan salah satu jenis nyeri kepala yang dapat mengganggu keadaan atau pekerjaan sehari-hari pada penderita. Prevalensi migren bervariasi berdasarkan umur dan jenis kelamin. Migren dapat terjadi mulai masa kanak-kanak sampai dewasa. Sekitar 65-75% penderita migren adalah wanita.

Patofisiologi migren dahulu disangka sebagai kelainan pembuluh darah (teori vaskular) sekarang diperkirakan kelainan primer di otak dan kelainan sekunder di pembuluh darah. Ini didasarkan atas adanya pertama, teori depresi yang meluas dari Leao yaitu bahwa depresi yang meluas timbul akibat reaksi terhadap macam rangsangan lokal pada jaringan kortek otak. Kedua, sistem trigeminovaskular yaitu pembuluh darah otak yang dipersarafi oleh serat-serat syaraf yang mengandung : substansi P (SP), neurokinin-A (NKA) dan calatonin-gene related peptide (CGRP) yang berasal dari ganglion nervus trigeminus sesis yang menimbulkan pelebaran pembuluh darah otak. Selain itu serotonin pada ujung saraf perivaskuler menyebabkan rasa nyeri dan pelebaran pembuluh darah sesis. Ketiga, inti-inti saraf di batang otak misalnya di rafe dan lokus seruleus mempunyai hubungan dengan reseptor-reseptor serotonin dan noradrenalin. Rangsangan pada inti-inti ini menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah otak sesis dan vasodilatasi pembuluh darah di luar otak.

Migren, seperti jenis nyeri kepala yang lain, tidak memberi gejala dan tanda yang objektif. Sifat dan intensitasnya selain ditentukan oleh faktor penyebab juga ditentukan oleh faktor lainnya. Dengan demikian sebaiknya pada dokter harus dapat melakukan anamnesis tepat dan sabar untuk dapat suatu kesimpulan diagnostik